

## RINGKASAN

**Pengendalian Gulma secara Manual pada TBM I Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Java Coffea Estate Rayon Kalisat Jampit Bondowoso**, Latifah Wijayanti, NIM A32222376, Tahun 2025, 46 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Achmad Hamdani, S.P. (Pembimbing Lapangan), Dyah Nuning Erawati, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing).

Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keahlian mahasiswa. Magang dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan magang salah satunya PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit, Bondowoso.

Kegiatan Magang di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Rayon Kalisat Jampit diharapkan dapat menambah wawasan terhadap aspek-aspek perkebunan, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang komoditi tanaman kopi arabika, serta dapat melakukan berbagai kegiatan seperti pembibitan, pemeliharaan TBM, TM, pengolahan kopi arabika dan tentang pengendalian gulma pada tanaman kopi. Mahasiswa juga bersosialisasi langsung dengan pekerja dan pengelola kebun khususnya di afdeling kampung baru sehingga dapat mempelajari dan memahami etika dan budaya di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Rayon Kalisat Jampit. Berdasarkan hasil dari kegiatan magang yang telah terlaksana di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Java Coffea Estate Rayon Kalisat Jampit, dapat di ketau bahwa (1) Kegiatan magang dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek perkebunan diluar lingkup akademik dan dapat mengembangkan keterampilan untuk menambah pengetahuan pada komoditi

tanaman kopi. (2) Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami kegiatan pengendalian gulma secara manual di TBM I tanaman kopi arabika seperti kegiatan jombret, kesrek, dan *mulching*. Pengendalian gulma secara manual merupakan metode efektif untuk tanaman kopi arabika pada fase TBM I, metode ini cocok untuk diterapkan pada fase awal pertumbuhan karena aman dan dapat memaksimalkan penyerapan nutrisi oleh tanaman kopi. (3) Kendala keterbatasan alat kerja bisa di penuhi melalui kebutuhan alat dan kesesuaian jumlah tenaga kerja.